



Koran Merapi

Tuntas Tanpa Tendensi

DIGELAR PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY Sinau Sejarah Hadeging Nagari dan Hari Jadi DIY

YOGYA (KR) - Keistimewaan DIY dimulai dari sejarah dan asal-usul, sehingga setiap sejarah yang ada di Yogyakarta memiliki arti penting. Kita bisa mempelajari peristiwa di balik sejarah itu. Harapannya, ke depan bisa langkah lebih baik lagi dan bangga Yogyakarta mempunyai sesuatu yang luar biasa.



KR-Wawan Isnawan
Aris Eko Nugroho SP MSI

Hal itu dikatakan Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Aris Eko Nugroho SP MSI terkait peringatan Hadeging Nagari Ngayogyakarta Hadiningrat sekaligus Hari Jadi ke-269 Daerah Istimewa Yogyakarta, yang digelar Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan dan Asosiasi Guru Sejarah Indonesia (AGSI) DIY.

Sinua Sejarah Keistimewaan DIY diadakan Rabu (13/3), pukul 15.00-17.30 di Omah Wayang, Jalan Langanstran Kidul, Kalurahan Pamban, Kapanewon Kraton, Yogyakarta, dan ditayangkan *live streaming* melalui *channel* YouTube Paniradya Kaistimewan DIY.

Kegiatan Sinua Sejarah Keistimewaan DIY diawali pemutaran video dokumenter '13 Maret', Dialog Keistimewaan '13 Maret', Hadeging Nagari dan Hari Jadi DIY' dengan narasumber Aris Eko Nugroho SP MSI (Paniradya Pati Kaistimewan DIY), H Muhammad Yazid SAg (Ketua Pansus BA45 DPRD DIY) dan Hendro Muhaimin MA (Kordinator Bidang Pendidikan dan Pelatihan Pusat Studi Pancasila UGM) dipandu Gundhissos (moderator).

Acara tersebut dimenangkan pentas musik Omah Oped. Lebih lanjut Aris mengata-

kan, berbagai macam nilai penting peristiwa sejarah di Yogyakarta itu harus kita ketahui bersama. Untuk itu penyempurnaan berkaitan dengan informasi sejarah kepada masyarakat memang harus terus dilakukan.

Selama ini, Paniradya Kaistimewan DIY berusaha melakukannya dengan berbagai macam media, terutama media sosial baik melalui YouTube, Instagram, Twitter, Facebook. "Kami berharap apa yang kami lakukan ini bisa menjadi jawaban terhadap suatu pertanyaan sejarah ataupun asal-usul Yogyakarta," jelas Aris.

Paniradya Kaistimewan, lanjut Aris, juga berharap adanya masukan untuk menyempurnakan aktivitas yang sudah dilakukan sesuai dengan keinginan dari masyarakat yang memperhatikan sejarah di Yogyakarta, dan juga pelaku sejarah yang menjadi pe-
nonton terhadap aktivitas yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah.

Aris mengatakan, pentingnya menjaga cagar budaya ataupun petilasan yang ada di Yogyakarta jangan sampai hilang. "Kewajiban kita bersama untuk menjaga dan menjadikan sejarah cagar budaya menjadi bagian dalam kehidupan kita," katanya.

Mengenai upaya untuk menjaga cagar budaya, menurut Aris, pemerintah daerah sudah melakukan dua aktivitas utama, yaitu berkaitan dengan pemeliharaan dan pengembangan cagar budaya. Untuk pemeliharaan lebih kepada legalitas dari cagar budaya atau petilasan itu sendiri. Sedangkan untuk pengembangan berkaitan dengan perlindungan.

Selain itu, untuk pengembangan juga dilakukan aktivitas berupa penguatan dan pemanfaatan, sehingga apa yang menjadi sasaran dari tujuan Undang-Undang Keistimewaan DIY bisa juga tercapai dengan beraktivitas di cagar budaya.

Terkait disahkannya Hari Jadi DIY 13 Maret, Aris mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembahasan baik dari DPRD DIY, kalangan akademisi juga masukan dari masyarakat dan tentu saja semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DIY, karena sekarang Yogyakarta sudah memiliki hari jadi.

"Semoga Hari Jadi DIY tidak sekadar seremonial, tapi bisa mengisi hari-hari keistimewaan di Yogyakarta. Aktivitasnya juga bisa dilakukan dengan berbagai macam cara dan tentu saja semua berpihak pada regulasi yang ada," kata Aris pula. (Wan)

UNTUK MENILAI KONDISI PILOT Maskapai Laksanakan Rekomendasi KNKT

JAKARTA (KR) - Anggota Komisi V DPR RI Suryadi Jaya Purnama meminta seluruh maskapai penerbangan di Tanah Air melaksanakan rekomendasi keselamatan Komite Nasional Keselamatan Transportasi soal kelengkapan panduan dan prosedur lebih rinci untuk menilai kondisi pilot dalam melakukan penerbangan. Rekomendasi KNKT ini segera dilaksanakan tidak hanya oleh Batik Air, tetapi juga semua maskapai lainnya yang belum melengkapi panduan tersebut.

Hal itu disampaikan Suryadi menanggapi insiden pilot dan kopilot pesawat Airbus A320 maskapai Batik Air rute Kendari-Jakarta yang tertidur saat penerbangan. Komisi V juga meminta Kementerian Perhubungan lebih aktif dalam memeriksa kelengkapan panduan yang ada di setiap maskapai sehingga tidak ada panduan-panduan penting yang terlewat diterapkan.

"Seandainya ada panduan penting yang belum diterapkan seharusnya ada sanksi yang diberikan kepada maskapai agar segera melengkapi semua panduan yang diperlukan agar peristiwa ini tidak terulang kembali. Selain itu kedua pilot dan kopilot dalam insiden penerbangan Batik Air yang terjadi pada 25 Januari 2024 itu ditindak tegas karena membahayakan keselamatan penumpang," tegas Suryadi, Senin (11/3). (Ant/Has)-d

GOLKAR IKUTI MEKANISME YANG ADA Dibantah, Skenario Rebut Kursi Ketua DPR

JAKARTA (KR) - Ketua Umum Partai Golkar Airlangga Hartarto membantah ada skenario partainya untuk merebut kursi Ketua DPR RI mendatang. Partai Golkar berkomitmen mengikuti mekanisme yang ada.

"Partai Golkar tidak pernah merebut (kursi Ketua DPR). Kita ikut mekanisme yang ada, ya, dan tidak ada skenario (merebut kursi Ketua DPR)," ucap Airlangga saat konferensi pers usai rapat pleno bersama Dewan Pimpinan Pusat (DPP) dan kader Partai Golkar di Kantor DPP Partai Golkar, Jakarta Barat, Minggu (10/3).

Airlangga mengatakan masalah penentuan Ketua DPR akan diputuskan sete-

lah anggota DPR periode 2024 - 2029 resmi dilantik pada Oktober 2024. "Masalah DPR nanti kita akan putuskan pasca-dilantik-nya DPR 1 Oktober nanti," ujarnya.

Airlangga juga mengklaim Partai Golkar menang di 15 provinsi berdasarkan hasil rekapitulasi suara sementara. (Ant/Has)-d

Ramadhan, Jam Kerja ASN Diatur Melalui Perpres

JAKARTA (KR) - Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Abdullah Azwar Anas mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2023 tentang Hari dan Jam Kerja Instansi Pemerintah dan Pegawai Aparatur Sipil Negara sebagai upaya menjaga pelayanan

publik tetap berjalan selama Ramadhan. Azwar Anas di Jakarta, Minggu (10/3) mengatakan, jam kerja instansi pemerintah dan ASN pada bulan Ramadhan sebanyak 32 jam 30 menit dalam satu pekan, di luar jam istirahat. Waktu istirahat 30 menit setiap hari, kecuali hari Jumat selama 60 menit. (Ant/Has)-d



HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Dhuha	Zuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	MARET/APRIL							
Senin	1	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	2	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.05
Rabu	3	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	15.00	17.56	19.05
Kamis	4	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.04
Jum'at	5	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	6	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.03
Ahad	7	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.01	17.54	19.03
Senin	8	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.54	19.02
Selasa	9	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.53	19.01
Rabu	10	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.01	17.53	19.01
Kamis	11	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.49	15.02	17.52	19.01
Jum'at	12	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.49	15.02	17.52	19.00
Sabtu	13	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.49	15.01	17.51	18.59
Ahad	14	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.49	15.01	17.50	18.59
Senin	15	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.01	17.50	18.58
Selasa	16	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.02	17.49	18.58
Rabu	17	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.48	15.02	17.49	18.57
Kamis	18	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.48	18.57
Jum'at	19	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.48	18.56
Sabtu	20	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.47	15.02	17.47	18.56
Ahad	21	31 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.02	17.47	18.55
Senin	22	1 April	04.17	04.27	06.06	11.46	15.02	17.46	18.55
Selasa	23	2 April	04.16	04.26	06.06	11.46	15.02	17.46	18.54
Rabu	24	3 April	04.16	04.26	06.06	11.45	15.02	17.45	18.54
Kamis	25	4 April	04.16	04.26	06.05	11.45	15.02	17.45	18.53
Jum'at	26	5 April	04.16	04.26	06.05	11.45	15.02	17.44	18.53
Sabtu	27	6 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.44	18.53
Ahad	28	7 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.43	18.52
Senin	29	8 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.43	18.52
Selasa	30	9 April	04.16	04.26	06.05	11.44	15.01	17.42	18.51

Sumber: Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Hamzah Batik
Dunia Batik & Cenderamata

Alamat:
Jl. Margo Mulyo No. 9 (Depan Pasar Beringharjo), Yogyakarta 55122
Telp/ Fax: (0274) 588524, 518127, 547016, 547017, e-mail: hamzahbatikyk@gmail.com
Jl. Kaliurang Km 15,5 Umbulmartani Ngemplak, Sleman Yogyakarta
Telp/ Fax: (0274) 4897033, 897068, e-mail: hamzahbatikkaliurang@gmail.com

Hikmah Ramadan

Momentum Tingkatkan Kualitas Diri

"KALAU memang sama, jangan dibedakan. Kalau memang beda, jangan disamakan". Begitulah nasihat KH Abdurrahman Wahid (Gus Dur) yang dinukil Gus Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas saat menutup sidang isbat penentuan awal Ramadan 1445H/2024M, Ahad (10/3/2024) malam. Sebuah nasihat yang terus relevan hingga saat ini. Tugas kita adalah mencari persamaan, bukan mempertajam dan menungging perbedaan.

Dr H Masmin Afif MAG



menahan berbagai emosi, hawa nafsu, termasuk menghentikan obral sebar hoaks melalui jari jemari kita lewat sosial media.

Kata *shaum* atau *shiyam* memiliki arti 'menahan diri'. Menahan diri inilah yang dibutuhkan oleh semua orang, baik itu orang tua maupun anak muda, pria atau wanita, orang kaya maupun miskin, pejabat ataupun rakyat, perorangan ataupun kelompok dan seterusnya. Waryono

Abdul Ghofur (2017) menjelaskan bahwa menurut ulama ada dua bentuk menahan diri (*imsak*), yaitu *imsak'an* dan *imsak bi*.

Imsak'an sebagaimana dijelaskan Imam Al Ghozali meliputi: menahan pandangan dan tidak mengumbarannya pada hal-hal yang menyibukkan hati sehingga lupa kepada Allah; menjaga lidah dari ucapan sia-sia dan berbohong serta mengumpat, memfitnah dan seterusnya; menahan pendengaran dari hal yang yang dilarang agama; menahan seluruh anggota tubuh dari dosa; menahan diri dari makan berlebih-lebihan walaupun dengan makanan halal; dan terakhir sesudah berbuka hendaknya hatinya selalu berada antara cemas dan harap. Ia tidak terlalu takut puasannya tidak diterima Allah, namun juga tidak terlalu yakin puasannya sudah sempurna.

Sedang *imsak bi* adalah berpegang teguh kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Orang yang sudah *imsak bi* maka memiliki keyakinan yang dipegang teguh dan berusaha tegak di atas keyakinan itu. Sekali memutuskan sesuatu benar, maka ia mempertahankannya dengan seluruh hidupnya.

Semoga Ramadan 1445 H ini dapat benar-benar meningkatkan kualitas diri dan hidup kita, baik sebagai pribadi maupun bagian dari masyarakat. *Amininn ya Robbal'alaminn... Wallahu a'lam bish-shawab.*

Dr H Masmin Afif MAG. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY.